

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di zaman era teknologi ini informasi sangat mudah didapatkan melalui media massa yang berfungsi dalam menyampaikan informasi kepada masyarakat, dari sekian banyak media massa salah satunya adalah Harian Umum. Media cetak surat kabar sendiri mempunyai kelebihan dalam penyampaian informasinya kepada masyarakat, yakni harganya yang relative murah, beritanya menyeluruh, jangkauannya luas mencakup masyarakat di berbagai tempat dalam waktu yang bersamaan (Ruslan, 2005 : 188-189 dalam Elton 2007). Fungsi Harian Umum sebagai penyampaian informasi tidak hanya berdampak pada perkembangan informasi yang dimiliki masyarakat yang membacanya, tetapi dapat menyebar lebih luas kepada masyarakat yang tidak membaca Harian Umum tersebut, yaitu dengan cara membicarakan dari mulut kemulut, selain itu berdampak pada perubahan sikap pada masyarakat.

Seiring dengan kemajuan teknologi informasi yang menggejala ini, Harian Umum Pikiran Rakyat sebagai media informasi telah ikut serta aktif mengikuti jejak Nabi yaitu berdakwah melalui media, walaupun Harian Umum harian umum. Pikiran Rakyat merupakan Harian Umum umum, tetapi sangat

memperhatikan dalam bidang agama terutama Islam dalam tulisan artikel rubrik Renungan Jum'at Harian Umum Pikiran Rakyat.

Harian Umum Pikiran Rakyat merupakan media cetak (pers). Pers merupakan media penyebaran informasi yang efektif dan efisien (H.Hamzah Yaqub, 1981: 92). Efektif karena kekuatan daya persuasif (mengajak) dapat menembus daya rasa dan pikiran pembaca, sedangkan efisien, karena luas terapannya yang dapat menjangkau keseluruhan daerah secara geografis. Berdakwah memang dapat dilakukan dengan berbagai macam media, baik media elektronik (televisi, radio, dan internet) maupun media cetak (Harian Umum, tabloid, dan majalah), dan media dakwah yang sangat efektif tersebut adalah media cetak, dan salah satu dari media cetak yang banyak digunakan tersebut adalah Harian Umum, karena Harian Umum menggunakan tulisan. Pesan dakwah yang akan disampaikan akan lebih mudah dipahami bahkan dapat dibaca berulang-ulang kali serta dihapal sampai mendetail. Pesan dakwah yang disampaikan itu sendiri pada umumnya mencakup lisan maupun tulisan.

Pada hakikatnya aktivitas dakwah sama dengan komunikasi, yaitu sebagai bentuk penyampaian pesan untuk mempengaruhi orang lain. Perbedaannya adalah terletak pada pesan yang disampaikan. Pada komunikasi, pesannya bersifat netral atau umum, sedangkan pada dakwah pesan yang disampaikan mengandung nilai-nilai keagamaan.

Dakwah melalui media tulisan atau sering disebut dengan dakwah bil al-qalam, yaitu sarana dan metode dalam menyampaikan pesan-pesan dakwah

kepada mad'u melalui media cetak, baik Koran, majalah, bulletin, buku atau berupa tulisan dan artikel lainnya.

Dakwah masa kini melalui media massa/Harian Umum adalah langkah yang tepat, Karena dengan pers objek dakwah akan lebih cepat menerima informasi yang diperlukan. Namun pers atau Harian Umum sekarang masih sangat terbatas dijadikan sebagai media komunikasi dakwah oleh pelaku dakwah.

Salah satu dari sekian banyak Harian Umum terbesar yang berpengaruh di Jawa Barat memberikan sentuhan dakwah di Indonesia adalah Koran/Harian Umum Pikiran Rakyat. Harian Umum Pikiran Rakyat bukanlah Harian Umum yang berbasis islam, tetapi ia mencoba untuk memuaskan kehausan informasi dari segala aspek dan umur.

Terdapat banyak konten rubrik untuk kalangan dewasa, mahasiswa, anak-anak, dan orang tua. Bahkan terdapat rubrik olahraga, teknologi, otomotif keagamaan seperti rubrik Renungan jum'at yang dimuat perminggu pada hari jum'at dan banyak lagi.

Seiring dengan perkembangan kajian dakwah, pengklasifikasian bentuk kegiatan dakwah sesuai dengan karakteristiknya baik pola, teknik, pendekatan media atau sasaran dakwahnya, paling tidak dapat dikategorikan empat bentuk yaitu: Tabligh, Irsyad, Tadbir, dan Tathwir (Enjang AS, 2009: 53-62). Berknaan dengan penelitian ini, peneliti memilih bentuk kegiatan dakwah tabligh yang mempunyai korelasi dengan dakwah melalui tulisan (*kitabah*).

Mengenai keuntungan komunikasi tulisan ialah dapat memberikan referensi-referensi yang resmi. Proses dakwah ini menentukan kesesuaian pemahaman antara yang memberi informasi dan yang menerima atau responden. Komunikasi berlangsung antara penceramah atau da'i yang menyampaikan informasi dengan *mad'u* yang menerima pesan (A. Markarma, 2014: 143).

Dalam tabligh dikenal tiga metode yaitu: Tabligh melalui lisan (*khitobah*), tabligh melalui tulisan (*kitabah*) dan tabligh melalui (*I'lam*). (Enjang AS, 2009: 57) Apabila mengacu pada dua metode tersebut, tabligh melalui tulisan (*kitabah*) merupakan bentuk kegiatan dakwah yang relevan dengan penelitian ini yaitu dakwah dengan tulisan berbentuk artikel dakwah yang memiliki daya analisis lebih tajam dan hangat akan informasi yang ramai dibincangkan sehingga dapat membuat orang benar-benar mengerti dan paham terhadap isi dakwah tersebut. Dan dakwah melalui artikel juga dapat membuat da'i berfikir lebih spesifik tentang isi dakwah yang akan disampaikan.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, penulis mengangkat judul penelitian “Penerapan Prinsip-prinsip Dakwah dalam Penulisan Artikel (Analisis Isi Artikel pada Rubrik Renungan Jum’at Pikiran Rakyat Edisi Januari-Juni 2015)”.

B. Perumusan Masalah

Faktor penelitian ini berfokus pada penerapan prinsip-prinsip dakwah dalam rubrik Renungan Jum'at dengan menelaah teks pada rubrik tersebut melalui analisis isi kuantitatif (*countent analysis quantitativ*).

Mengingat banyak teks yang akan diteliti maka peneliti membatasi edisi yang akan diteliti. Dalam penelitian ini peneliti hanya meneliti edisi Januari-Juni 2015.

1. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalahnya dapat disusun sebagai berikut:

1. Bagaimana deskriptif prinsip-prinsip pesan dakwah dalam rubrik Renungan jum'at Harian Umum Pikiran Rakyat edisi Januari – Juni 2015 ?
2. Bagaimana kategorisasi prinsip-prinsip pesan dakwah dalam artikel di rubrik Renungan jum'at Harian Umum Pikiran Rakyat edisi Januari – Juni 2015 ?
3. Bagaimana frekuensi prinsip-prinsip pesan dakwah dalam artikel di rubrik Renungan jum'at Harian Umum Pikiran Rakyat edisi Januari – Juni 2015 ?
4. Bagaimana kecenderungan prinsip-prinsip pesan dakwah dalam artikel di rubrik Renungan jum'at Harian Umum Pikiran Rakyat edisi Januari–Juni 2015 ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitiannya adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui deskripsi pesan dakwah dalam rubrik Renungan Jum'at Harian Umum Pikiran Rakyat edisi Januari – Juni 2015.
2. Untuk mengetahui bagaimana kategorisasi pesan dakwah dalam artikel pada Rubrik Renungan Jum'at Harian Umum Pikiran Rakyat edisi Januari – Juni 2015.
3. Untuk mengetahui frekuensi pesan dakwah rubrik Renungan Jum'at Harian Umum Pikiran Rakyat edisi Januari – Juni 2015.
4. Untuk mengetahui bagaimana kecenderungan pesan dakwah dalam artikel pada Rubrik Renungan Jum'at Harian Umum Pikiran Rakyat edisi Januari – Juni 2015.

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan, dapat berguna bagi pengembangan pengetahuan ilmiah, khususnya pada perkembangan dan kajian di bidang dakwah. Tentang penerapan prinsip-prinsip dakwah dalam artikel. Disamping itu hasil penelitian ini diharapkan menarik peneliti lain khususnya kalangan mahasiswa untuk mengembangkan penelitian lanjutan tentang masalah yang sama atau serupa.

2. Kegunaan Praktis

Penelitian ini diharapkan memberikan sumbangan pemikiran bagi pengembangan dakwah, terutama melalui artikel di masa yang akan datang. Bagi pihak pengelola Harian Umum yang lain sebagai bahan rujukan dalam meningkatkan mutu dakwah Islam pada artikel salah satu suplemen (rubrik) Renungan Jum'at pikiran Rakyat.

E. Kerangka Pemikiran

1. Tinjauan Pustaka

- a. Pesan dakwah Widi Yarmanto pada rubrik esai di Majalah berita mingguan garta, penulis Ekos Koswara jurusan KPI tahun 2006. Persamaan skripsi ini adalah membahas tentang sekitar media cetak, perbedaannya adalah pada penelitian Ekos Koswara, objek penelitiannya adalah esai sedangkan dalam penelitian ini objeknya adalah artikel.
- b. Analisis materi tablig dalam majalah dakwah Islam Al-Intima rubrik "HARAKATUNA", penulis Moch. Yunus Safaat jurusan KPI tahun 2014. Persamaan skripsi ini adalah meneliti prodak media cetak dan menggunakan metode penelitian analisis isi, perbedaannya adalah penelitian Moch. Yunus Safaat, objek penelitiannya adalah rubrik dalam sebuah majalah dakwah

sedangkan dalam penelitian ini objeknya adalah rubrik di Harian Umum Pikiran Rakyat.

- c. Pesan dakwah “film haji backpacker”, penulis Siti Mariam jurusan KPI tahun 2015. Persamaan skripsi ini adalah Sama-sama menggunakan penelitian analisis isi, perbedaannya adalah Pada penelitian Siti Mariam, objek penelitiannya adalah sebuah film yang berjudul Haji Backpacker sedangkan dalam penelitian ini objeknya adalah sebuah tulisan yang dimuat dalam Harian Umum (media cetak).

Tabel. 1. Penelitian Terdahulu

No	Judul	Peneliti	Persamaan	Perbedaan
1	Pesan dakwah Widi Yarmanto pada rubrik esai di Majalah berita mingguan garta.	Ekos Koswara, Tahun 2006	Skripsi ini membahas tentang sekitar media cetak.	Pada penelitian Ekos Koswara, objek penelitiannya adalah esai sedangkan dalam penelitian ini objeknya adalah artikel.
2	Analisis materi tablig dalam majalah dakwah Islam Al-Intima rubrik “HARAKATUNA”.	Moch. Yunus Safaat, Tahun 2014.	Skripsi ini meneliti prodak media cetak dan menggunakan metode penelitian analisis isi.	Penelitian Moch. Yunus Safaat, objek penelitiannya adalah rubrik dalam sebuah majalah dakwah sedangkan dalam penelitian ini objeknya adalah rubrik di Harian

				Umum Pikiran Rakyat.
3	Pesan dakwah “film haji backpacker”.	Siti Mariam, Tahun 2015.	Sama-sama menggunakan penelitian analisis isi.	Pada penelitian Siti Mariam, objek penelitiannya adalah sebuah film yang berjudul Haji Backpacker sedangkan dalam penelitian ini objeknya adalah sebuah tulisan yang dimuat dalam Harian Umum (media cetak).

2. Dakwah *Bi Al Qalam* (Dakwah Melalui Tulisan)

Dakwah *bi al qalam* yaitu dakwah melalui tulisan yang dilakukan dengan keahlian menulis di Harian Umum, majalah, buku, maupun internet. Jangkauan yang dapat dicapai oleh dakwah *bi al qalam* ini lebih luas dari pada melalui lisan, demikian pula metode yang digunakan tidak membutuhkan waktu secara khusus untuk kegiatannya. Kapan saja dan dimana saja mad'u atau objek dakwah dapat menikmati sajian dakwah *bi al qalam*.

Hal tersebut sesuai dengan apa yang dikatakan oleh Abdul Kadir Munsyi dalam bukunya yang berjudul “Metode Diskusi Dalam Da’wah” bahwa dakwah *bil qalam* yaitu dakwah yang dilakukan dengan perantara tulisan, baik berupa bentuk surat yang dikirim kepada orang-orang tertentu

ataupun karangan-karangan disurat-Harian Umum atau koran. Termasuk juga didalamnya buku, buletin, risalah, pamflet, pengumuman tertulis, edaran, diktat, spanduk yang semuanya menggunakan kata-kata atau kalimat-kalimat yang ditulis. Metode dakwah *bi al qalam* merupakan buah dari keterampilan tangan dalam menyampaikan pesan dakwah. Keterampilan tangan ini tidak hanya melahirkan tulisan, tetapi juga gambar atau tulisan yang mengandung misi dakwah (Aziz, 2009: 374).

Metode dakwah *bi al qalam* ini memiliki beberapa kelebihan, misalnya tahan lama, mudah diikuti dan tidak salah tangkap dalam mengambil kesimpulan (Munsiy, 1981: 41), sehingga dalam penyampaiannya diperlukan kepandaian khusus dalam hal menulis, yang kemudian disebarluaskan melalui media cetak.

Bentuk tulisan dakwah *bi al qalam* antara lain bisa berbentuk artikel keislaman, tanya jawab hukum islam, rubrik dakwah, rubrik pendidikan agama, kolom keislaman, cerita religius, cerpen religius, puisi keagamaan, publikasi khutbah, pamflet keislaman, buku-buku dan lain-lain.

Menurut Fuad Nashori sebagaimana dinukil oleh Moh. Ali Aziz (2009) dalam bukunya *Ilmu Dakwah*, ada lima langkah untuk menjadi pendakwah melalui karya tulis, yaitu:

- a. Menambah wawasan. Cara yang dilakukan untuk hal ini adalah membaca buku atau koran, memperoleh ide karena ada pertanyaan

- dari orang lain, berdiskusi dengan keluarga, bertemu dengan orang yang lebih ahli, dan berdiskusi dengan orang yang berbeda pendapat.
- b. Mengamati realitas dan terlibat langsung. Beberapa alternatif untuk menjalankan hal ini, antara lain: terjun di dalam kancah aktivitas tertentu, peka terhadap kejadian di depan mata, sengaja datang ke pusat kegiatan manusia sebagai pengamat.
 - c. Melakukan aktivitas selingan. Kegiatan-kegiatan yang bisa dilakukan, antara lain: melakukan aktivitas yang menyenangkan dengan keluarga, melakukan aktivitas lain di luar bidang kepenulisan, dan mencari suasana baru.
 - d. Mengintensifkan perilaku ibadah. Dalam hal ini, kegiatan yang relevan untuk dilaksanakan, antara lain: percaya bahwa ide berasal dari Allah, melakukan shalat tahajud atau shalat hajat, berdo'a, dan berpuasa.
 - e. Berpikiran dan berperilaku bersih. Teknik ini dilakukan dengan berpikir positif, keikhlasan dan menjaga diri dari perusak keikhlasan, serta sopan santun terhadap orang lain.

Penyampaian dakwah seperti ini, dirasa efektif di era global seperti saat ini. Penyajian berbentuk tulisan adalah dakwah yang dapat mengikuti perkembangan teknologi. Abad ke-21 dikatakan juga sebagai zaman digital, hal tersebut terlihat pada semakin meluasnya media sosial, jejaring internet dan berbagai alat digital sebagai sarana penunjang informasi yang

digunakan masyarakat. Misal, media massa terbukti berhasil mempengaruhi wacana publik dan bahkan bisa menggetarkan keimanan seseorang serta menggugah *ghirah diniyah*.

3. Harian Umum Sebagai Media Dakwah

Harian Umum adalah kumpulan berita, artikel, cerita, iklan dan sebagainya yang dicetak dalam lembaran kertas ukuran plano, terbit secara teratur, bias setiap hari atau setiap minggu dan dijual untuk umum (Totok Djuroto, 11).

Menurut Hamzah Ya'qub ada beberapa metode dakwah yaitu dakwah bil-lisan, bil-hal, bil-mal dab bil-qolam (tulisan). (Hamzah Ya'qub, 1981:50) Dakwah melalui tulisan sangat efektif untuk saat ini dibandingkan yang lain. Dakwah melalui tulisan dapat diaplikasikan melalui Harian Umum, majalah dan buku-buku.

Dakwah melalui media cetak merupakan suatu kegiatan menyampaikan pesan dakwah Islam kepada khalayak dengan Harian Umum sebagai salah satu media pers, maka pesan dakwah yang disampaikan dalam bentuk karya tulisan. Adapun bentuk karya tulisan tersebut bias berbentuk berita, artikel, feature, dan karya tulis yang lainnya.

4. Dakwah Melalui Berita

Dakwah melalui tulisan sudah di contohkan langsung oleh Rasulullah SAW. Sebagai bukti yaitu adanya surat ajakan masuk Islam kepada kaisar Persia. Semua bentuk tulisan dakwah yang dicontohkan oleh Rasulullah menjadi “*sunnah*” . dalam perspektif jurnalistik, Al-Qur’an adalah karya jurnalistik juga, yaitu sebuah media massa format buku yang isinya firman Allah SWT (Asep Samsul M. Romli, 25).

Tulisan adalah media dakwah yang sangat efektif untuk menyebarkan ajaran-ajaran Islam. Dengan tulisan umat Islam dapat membaca isi dan ajaran Islam itu sendiri yang berdasarkan pada Al-Qur’an dan Al-Hadits.

Secara sederhana dakwah melalui jurnalistik bisa diartikan sebagai kegiatan berdakwah melalui karya tulisan yang dimuat di media pers. Bentuk-bentuk tulisan dakwah berupa tulisan berita, feature, artikel, tajuk rencana, buku-buku dan lainnya. (Yunus Hanis Syam, 35) dari berbagai bentuk tulisan yang ada dalam Harian Umum tersebut bentuk tulisan artikel menjadi pokok pada penelitian ini.

Artikel Webster's New World Dictionary (1990:26). Artikel adalah tulisan nonfiksi, biasanya singkat dan lengkap seperti berita karangan khas dalam Harian Umum, majalah. Ada pun artikel jurnalistik yang mengikitu “ruang dan waktu” pelopor jurnalisme. Gaya dan isi artikel jurnalistik memiliki kecepatan yang sama dengan berita. Punya kepadatan yang

sama. Artikel ditulis sepersis di ruang pemberitaan: kata-katanya, kalimat-kalimat, dan paragraf-paragrafnya harus ringkas dan jelas.

Bedanya hanya di model. Artikel jurnalistik tidak memakai Piramida Terbalik. Tidak mengurutkan yang penting di atas, yang kurang penting di bawah. Artikel bias menggunakan ragam pilihan (Septiawan Santana K, 2005: 54).

Outline, atau kerangkanya, bias mengikuti stuktur pengisahan feature. “Metode pengisahan (storytelling) feature yang sering digunakan,” menurut Friedlander dan Lee, ialah: Kronologis, least-to-most-important, Masalah dan Solusi, Katalog, Repetitif, dan Kombinasi (Septiawan Santana K, 2005: 55).

Dakwah melalui media massa atau media tulisan harus memperhatikan bahasa dakwah yang baku dan mudah dipahami oleh pembaca atau komunikan sehingga pada akhirnya akan didapatkan hasil yang sesuai dengan usahanya. Tulisan sebagai bentuk bahasa dalam lambang sama efektifnya dengan bahasa lisan pada penyampaian komunikasi. Dengan syarat tulisan tersebut disampaikan dengan memperhatikan teknik penulisan dan mampu menjelaskan secara terorganisir dan terstruktur sehingga dapat memberikan pengertian dan makna yang jelas dan mudah dimengerti oleh pembacanya yang akhirnya dapat memberikan *feed back* sesuai yang diharapkan.

Menurut *Sukriadi Sambas* (dalam Kusnawan, 2004: 5) semakin efektif dan efisien sebuah media dalam menyampaikan sesuatu kepada yang ditujunya, maka ia akan semakin menjadi pilihan. Sebaliknya semakin tidak efektif dan efisien suatu media massa dalam menyampaikan sesuatu kepada yang ditujunya maka ia akan semakin dipertimbangkan oleh khalayak untuk tidak dipilih.

Dalam komunikasi tujuan utamanya adalah ada feed back atau umpan balik. Dengan adanya komunikasi komunikasi dihadapan memiliki pengetahuan atau perilaku sesuai harapan komunikator (Effendy, 2001: 5). Dakwah adalah salah satu bentuk komunikasi yang harus melibatkan komponen yang membentuk dan saling mendukung satu sama lainnya untuk mencapai kesuksesan dakwah. Oleh karenanya dakwah harus dikemas dengan metode atau cara yang tepat.

Artikel yang dimuat satu minggu sekali pada hari jum'at dalam salah satu rubrik Renuangan Jum'at Harian Umum Pikiran Rakyat adalah salah satu media komunikasi yang merupakan alternatif yang strategis dan potensial guna menyampaikan pesan-pesan dakwah secara efektif.

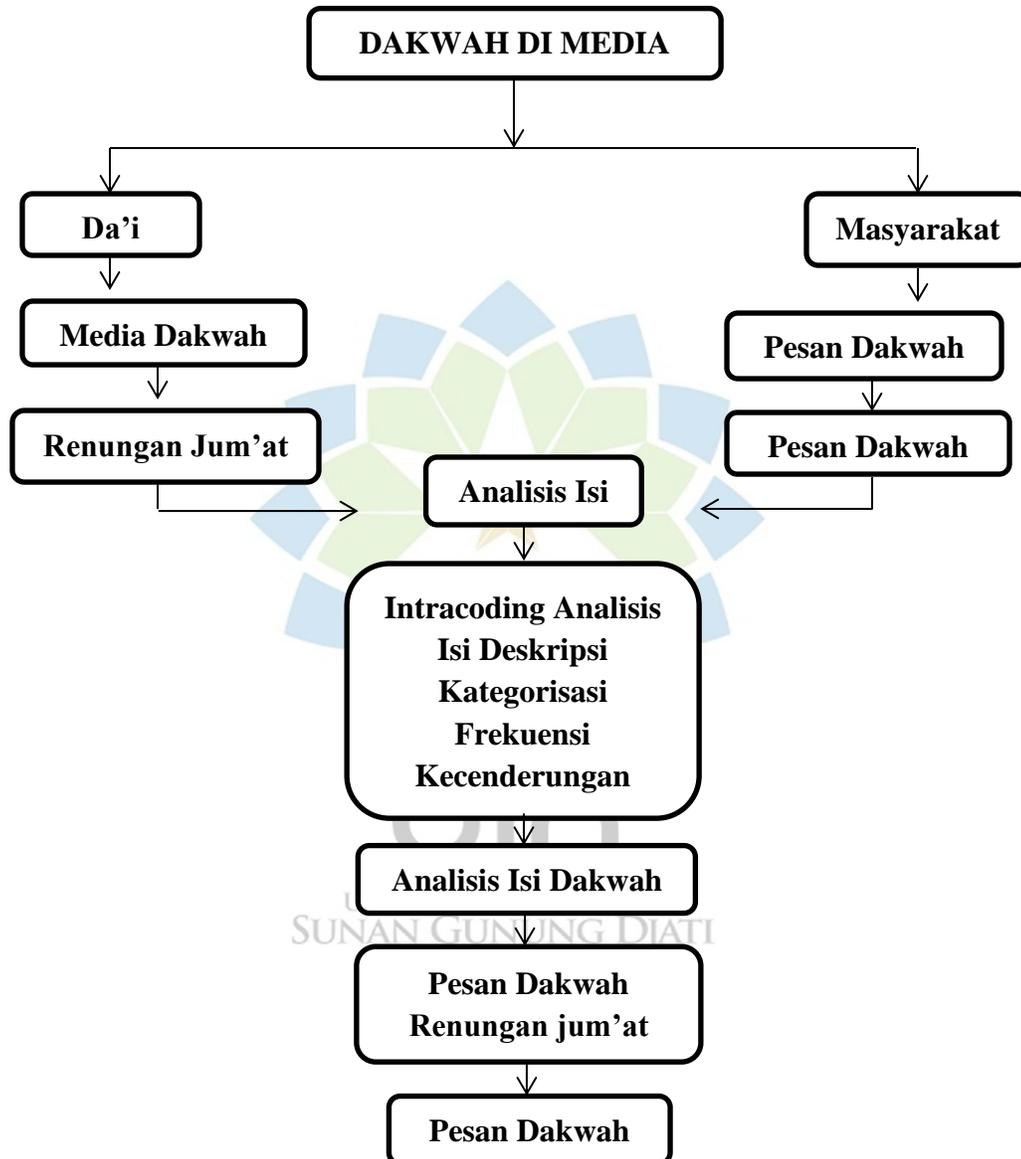
Model agenda setting mengasumsikan adanya hubungan positif antara penilaian yang diberikan media pada suatu persoalan, dengan perhatian yang diberikan khalayak pada persoalan itu. Singkatnya apa yang dianggap penting

oleh media akan dianggap penting pula oleh masyarakat. Apa yang dilupakan oleh media akan luput pula dari perhatian masyarakat (Rahmat, 1996: 92). Oleh karena itu media massa merupakan media yang dipandang relevan dalam menentukan khalayak dan dapat menentukan isu yang paling penting dan mana yang tidak penting. Kemampuan media massa dalam mempengaruhi apa yang dianggap penting oleh masyarakat disebut agenda setting dan teori inilah yang digunakan dalam penelitian ini.

Untuk mempermudah menganalisis penerapan prinsip dakwah dalam artikel pada rubrik Renungan Jum'at di Harian Umum Pikiran Rakyat edisi Januari-Juni 2015 dapat dijelaskan dalam skema berikut:



Tabel 2. Kerangka Penelitian



Gambar 1. Kerangka Penelitian ini dibuat oleh Peneliti.

F. Langkah-langkah Penelitian

Untuk meneliti prinsip-prinsip dakwah yang terkandung dalam artikel rubrik renungan jum'at, Harian Umum Pikiran Rakyat edisi Januari-Juni 2015, menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Penentuan Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Harian Umum Pikiran Rakyat yang beralamat di Jln. Asia Afrika No.77, Braga, Sumur Bandung, Kota Bandung, Jawa Barat 40111. Penetapan lokasi ini dipilih sebagai tempat penelitian didasarkan atas pertimbangan bahwa di lokasi ini peneliti menemukan data-data yang dibutuhkan.

2. Pendekatan Kuantitatif

Pendekatan kuantitatif merupakan salah satu pendekatan yang ada dalam ilmu sosiologi. Pendekatan ini menekankan pada prosedur yang ketat dalam menentukan variabel-variabel penelitiannya. Pendekatan kuantitatif mementingkan adanya variabel-variabel sebagai objek penelitian dan variabel-variabel tersebut harus didefinisikan dalam bentuk operasionalisasi variabel masing-masing. Reliabilitas dan validitas merupakan syarat mutlak yang harus dipenuhi dalam menggunakan pendekatan ini karena kedua elemen tersebut akan menentukan kuantitas hasil penelitian dan kemampuan replikasi serta generalisasi penggunaan modal penelitian sejenis.

3. Metode Penelitian

Berdasarkan objek kajian yang diteliti, penelitian ini menggunakan metode analisis isi (*quantitative konten analysis*) yang bertujuan untuk mengungkapkan prinsip-prinsip dakwah baik yang tersirat maupun tersurat dalam sebuah dokumentasi. Analisis ini digunakan untuk menganalisis media massa secara mendetail untuk berbagai tujuan setelah media tersebut dipublikasikan (Sambas, 1996: 37).

Analisis isi banyak dipakai dalam lapangan ilmu komunikasi. Bahkan, analisis isi merupakan salah satu metode utama dalam disiplin ilmu komunikasi. Analisis isi terutama dipakai untuk menganalisis isi media baik cetak ataupun elektronik. Di luar itu, analisis isi juga dipakai untuk mempelajari isi semua konteks komunikasi baik komunikasi antarpribadi, kelompok, ataupun organisasi. Asalkan terdapat dokumen yang tersedia, analisis isi dapat diterapkan (Eriyanto, 2013 : 10).

Salah satu ilustrasi penelitian komunikasi yang menggunakan metode analisis isi ini adalah studi yang dilakukan oleh Benoit, Stein, dan Hansen (2005). Mereka melakukan penelitian mengenai bagaimana *Harian Umum New York Times* memberikan mengenai Pemilu Presiden di Amerika (Eriyanto, 2013: 11).

Analisis isi dapat digunakan untuk memperoleh keterangan dari isi komunikasi yang disampaikan melalui bentuk lambang. Analisis ini dapat digunakan untuk menganalisis semua bentuk komunikasi, baik *Harian*

Umum, buku, puisi, lagi, cerita rakyat, lukisan, pidato, surat, music, dan sebagainya. (Rahmat, 2002: 89). Berdasarkan pada objeknya kajian penelitian yang memfokuskan kepada pendalaman dan penelaahan isi, maka penelitian ini menggunakan metode analisis isi mengenai penerapan prinsip-prinsip dakwah dalam Penulisan Artikel (Analisis Isi Artikel pada Rubrik Renungan Jum'at Pikiran Rakyat Edisi Januari-Juni 2015).

4. Jenis dan Sumber Data

a. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yaitu data yang mengarah pada pendalaman isi tulisan dalam artikel pada rubrik Renungan Jum'at Pikiran Rakyat Edisi Januari-Juni 2015) baik dari segi isi yang tersurat dan yang tersirat, sistematika dan kategorisasi prinsip-prinsip dakwahnya.

b. Sumber data

Sumber data adalah subjek (sumber dari mana data itu diperoleh) dan sumber data dalam penelitian terbagi menjadi pada dua bagian, yaitu data primer dan sekunder.

1) Sumber data primer

Sumber data ini merupakan data utama yang diperoleh dari tulisan-tulisan berupa artikel pada rubrik Renungan Jum'at Pikiran Rakyat edisi Januari-Juni 2015, adapun artikel pada rubrik Renungan

Jum'at yang menjadi data primer ini sebanyak 23 rubrik yang peneliti dapatkan di ePaper Pikiran Rakyat.

2) Sumber data sekunder

Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah redaksi Harian Umum Pikiran rakyat dan berbagai literature atau rujukan berupa buku-buku yang berhubungan dengan penelitian ini. Data ini digunakan untuk melengkapi data-data penelitian yang belum lengkap.

5. Teknik Pengumpulan Data

a. Studi Dokumentasi

Dalam penelitian ini menggunakan tehnik pengumpulan data melalui studi dokumentasi, yaitu dengan menyusun dan meneliti topik-topik yang dimuat dalam artikel pada rubrik Renungan Jum'at Pikiran Rakyat sebanyak 23 edisi yang terbit dari bulan Januari-Juni 2015.

b. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan adalah tehnik pengumpulan data dengan menggunakan berbagai media informasi dan rujukan-rukukan yang terdapat dalam buku-buku, majalah, artikel, Harian Umum dan media lainnya untuk menggali konsep dan teori dasar yang ditemukan para ahli. Sementara itu penggunaan teknik ini dilakukan guna menggali data sekunder yang menelngkapi kebutuhan dalam penelitian ini.

6. Analisis data

Proses analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Mengumpulkan dan mengecek data serta memisahkan data, antara data primer dan data sekunder.
- b. Mendeskripsikan prinsip-prinsip pesan dakwah dengan cara mengungkapkan dengan menjabarkan isi tulisan atau muatan yang terkandung dari setiap topik yang terdapat dalam artikel rubrik Renungan Jum'at Harian Umum Pikiran Rakyat edisi Januari-Juni 2015.
- c. Mengkategorikan dan mengelompokkan prinsip-prinsip pesan dakwah dari tiap-tiap topik, apakah topik-topik itu termasuk dalam aqidah, syari'ah, atau akhlak.
- d. Menganalisis prinsip pesan dakwah yang terkandung dalam tiap-tiap topik dengan disusun berdasarkan pada urutan, pernyataan, argumentasi dan kesimpulan.
- e. Keabsahan data yang valid seperti mengumpulkan 23 edisi dokumentasi artikel dalam rubrik Renungan Jum'at Harian Umum Pikiran Rakyat edisi Januari-Juni 2015 untuk menganalisis prinsip-prinsip dakwah dalam rubrik Renungan Jum'at Harian Umum Pikiran Rakyat.